



## Peranan Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Model Terhadap Etos Kerja Perusahaan

Makmur Syukri<sup>1</sup>, Salman Al Farisi<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ [Salmanaekalfarisi24@gmail.com](mailto:Salmanaekalfarisi24@gmail.com)

### ABSTRACT

Faktor yang memPeranani etos kerja perusahaan diantaranya faktor lingkungan bisnis eksternal seperti kebijakan pemerintah, kekuatan hukum dan politik, teknologi, Sumber Daya, pesaing, selera pelanggan dan pengelolaan perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal merupakan lingkungan yang berada diluar perusahaan, namun dipertim-bangkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

#### Keywords

*Peranan Lingkungan Eksternal, Perencanaan Model, Etos Kerja*

#### How to cite

(2022). Jurnal Ability, 3(1).

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia tahun 1997, berperan terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. Data dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2010, menunjukkan sebagian besar etos kerja keuangan perusahaan mengalami perubahan yang mencolok. Fenomena ini menunjukkan krisis ekonomi merupakan salah satu faktor yang memPeranani etos kerja perusahaan.

Ada banyak faktor yang memPeranani etos kerja perusahaan diantaranya faktor lingkungan bisnis eksternal seperti kebijakan pemerintah, kekuatan hukum dan politik, teknologi, Sumber Daya, pesaing, selera pelanggan dan pengelolaan perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal merupakan lingkungan yang berada diluar perusahaan, namun dipertim-bangkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Lingkungan bisnis (business environment), dapat dibedakan atas lingkungan eksternal dan lingkungan internal (Blocher & Thomas W. Lin 2000; 9). membedakan lingkungan bisnis atas lingkungan jauh, lingkungan industri dan lingkungan operasional. Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan industri. Lingkungan internal terdiri dari struktur (structure), budaya (culture), sumber daya (resources) (Karhi Nisajar and Winardi: 1997; 10).

Globalisasi dan krisis ekonomi yang terjadi pada bulan Juli tahun 1997, merupakan salah satu faktor lingkungan makro yang memPeranani etos kerja perusahaan. Lingkungan makro yang berPeranan terhadap organi-sasi terdiri dari, kekuatan politik dan hukum, kekuatan ekonomi, kekuatan teknologi, serta kekuatan sosial dan budaya.

Krisis likuiditas yang memPeranani lingkungan bisnis ini tidak hanya sampai disini. Selanjutnya kekuatan politik dan hukum juga ikut memPeranani etos kerja perusahaan, sehingga terjadi krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Bukan hanya krisis kepercayaan pada pemegang kekuasaan pemerintah, namun kepercayaan terhadap pimpinan badan usaha milik negara dan otoritas moneter juga terjadi.

Perencanaan model merupakan suatu proses manajemen yang sistematis yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan atas program- program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun ke depan (Erwin A Koetin, 2001 ;300). Perencanaan stra-tegik menempati posisi yang krusial, karena menentukan kekomprehensifan, kekoherenan, dan keseimbangan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek yang dihasilkan oleh perusahaan (Mulyadi, 2001; 121). Perencanaan modelk menghasilkan keluaran yaitu, (1) sasaran modelk (modelc objective), (2) inisiatif modelk (modelc initiative) dan (3) target.

Percepatan perubahan lingkungan yang menimbulkan ketidakpastian sudah dirumuskan dan selanjutnya memPeranani etos kerja. Dalam hal ini diperlukan sistem penilaian etos kerja yang tidak hanya mengukur etos kerja dari aspek keuangan semata, akan tetapi juga aspek bisnis internal, pelanggan serta pertumbuhan & pembelajaran (Kaplan & Northern 1998; 25). Penilaian etos kerja yang demikian dikenal sebagai penilaian etos kerja dengan pendekatan balanced scorecard.

Disamping itu pengukuran etos kerja dengan balanced scorecard bukan hanya penggabungan ukuran keuangan dan non keuangan, melainkan merupakan hasil dari suatu proses atas-bawah (top-down). Keberhasilan ukuran-ukuran dengan menggunakan balanced scorecard haius-dikaitkan-dengan model perusahaan. Berdasarkan kondisi yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan bahwa tema sentral penelitian ini adalah "Etos kerja perusahaan diduga diPeranani oleh lingkungan bisnis eksternal yang penuh dengan ketidakpastian dan perencanaan modelk yang disusun perusahaan."

## METODE PENELITIAN

Untuk menjawab masalah penelitian digunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + E$$

Keterangan:

Y= Etos kerja Perusahaan

X1= Lingkungan Bisnis Eksternal

X2= Perencanaan Models

B0= Konstanta (nilai Y jika X = 0)

B1 - B2 = Koefisien regresi

E= Faktor kesalahan

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok unit analisis atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan PT. Murfa Surya Mahardika tahun 2011 yang berjumlah 147 agen. Sampel penelitian ditetapkan secara sengaja (purposive sampling) sebanyak 50 orang dengan pertimbangan tertentu yaitu kemampuan menjangkau responden penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada Peranan positif yang signifikan antara lingkungan bisnis eksternal terhadap etos kerja perusahaan pada PT. Murfa Surya Mahardika Regional Sulawesi Selatan, maka data hasil penelitian diolah dengan bantuan program SPSS Versi 18.0. Dari hasil analisis diperoleh persamaan linear regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,088 + 0,573X_1 + 0,412X_2 + E$$

Dari persamaan regresi berganda seperti di atas, maka diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien  $b_0 = 0,088$  menunjukkan bahwa apabila nilai  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol maka etos kerja perusahaan hanya sekitar 0,088 (kategori sangat rendah).
2. Nilai koefisien  $b_1 = 0,573$  berarti Lingkungan Bisnis Eksternal di Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika memiliki hubungan yang searah dengan peningkatan etos kerja di Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika sehingga jika Lingkungan Bisnis Eksternal meningkat

maka etos kerja Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika juga akan meningkat, dengan asumsi faktor lainnya konstan.

3. Nilai koefisien  $b_2 = 0,412$  berarti jika Perencanaan Models dapat diimplementasikan secara baik sesuai dengan tuntutan perusahaan, maka diperkirakan akan dapat meningkatkan etos kerja Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika.

Dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam model seperti ditunjukkan pada persamaan regresi di atas, seluruh variabel memiliki Peranan yang positif terhadap etos kerja Perusahaan. Hal ini berarti bahwa naik turunnya kedua variabel yang dimasukkan dalam model analisis tersebut akan memPeranani naik turunnya etos kerja Perusahaan di PT. Murfa Surya Mahardika. Selanjutnya hasil analisis of varians (ANOVA) pada lampiran menunjukkan nilai F (Value) = 107,396 dengan nilai probability (signifikansi) 0,000<sup>a</sup> memberikan informasi tentang signifikansi model pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), ini berarti model yang dipakai signifikan secara statistik karena  $P < \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Karena model signifikan, maka penafsiran, peramalan atau inferensi yang lain dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi tersebut. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Models, berPeranan signifikan terhadap etos kerja Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan dapat diterima.

Besarnya daya ramal model diberikan oleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  (R-Square) = 0,853 yang berarti model mempunyai daya ramal sebesar 85,3 % atau sekitar 85 % variasi naik turunnya variabel Y (etos kerja Perusahaan) dapat dijelaskan oleh model atau secara bersama-sama diPeranani oleh variabel- variabel Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Models sedang sisanya sebesar 15 % diakibatkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis. Tingkat Peranan kedua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model analisis juga cukup kuat yang ditunjukkan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,924 (lebih mendekati 1)

Hasil-hasil analisis di atas menunjukkan bahwa tingkat Etos kerja Perusahaan Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan secara signifikan diPeranani oleh variabel Lingkungan Bisnis Eksternal, dan Perencanaan Models.

Etos kerja Perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Etos kerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Etos kerja Perusahaan yang tinggi agar terus bertahan serta meningkatkan jasa dan produk yang dihasilkannya.

Etos kerja Perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dengan demikian penilaian etos kerja perusahaan (Companies performance assessment) mengandung makna suatu proses atau sistem penilaian mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu perusahaan (perusahaan) berdasarkan standar tertentu. Beberapa faktor yang berdasarkan analisis statistik memiliki Peranan signifikan harus pula menjadi bahan pengkajian dalam membuat perencanaan pengembangan efektivitas kerja perusahaan, khususnya dalam lingkup Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika.

Peningkatan Etos kerja Perusahaan di berkaitan erat dengan peningkatan lingkungan bisnis eksternal dan Perencanaan Models atau karyawan di dalam suatu lingkungan kerja agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal terutama dari segi *output*-nya. Peningkatan Etos kerja Perusahaan juga memberikan dampak bagi karyawan dimana mereka dapat meningkatkan produktifitasnya sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan taraf hidupnya akibat pencapaian hasil tersebut.

Etos kerja Perusahaan mengandung tugas-tugas untuk mengukur berbagai aktivitas tingkat perusahaan sehingga menghasilkan informasi umpan balik untuk melakukan perbaikan perusahaan. Perbaikan perusahaan mengandung makna perbaikan manajemen perusahaan yang meliputi: (a) perbaikan perencanaan, (b) perbaikan proses, dan (c) perbaikan evaluasi. Hasil evaluasi selanjutnya merupakan informasi untuk perbaikan "perencanaan-proses-evaluasi" selanjutnya. Proses "perencanaanproses-evaluasi" harus dilakukan secara terus-menerus (continuous process improvement) agar faktor modelk (keunggulan bersaing) dapat tercapai.

Di samping itu, hasil akhir yang ingin dicapai dari tingginya Etos kerja Perusahaan adalah terpenuhinya target etos kerja yang telah direncanakan sebelumnya baik etos kerja individu karyawan. Penilaian etos kerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan customer, produktivitas dan cost effectiveness proses bisnis/intern serta produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan etos kerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi diluar non keuangan. Peningkatan financial returns yang ditunjukkan dengan ukuran ROE merupakan akibat dari berbagai etos kerja operasional seperti: (1) meningkatnya kepercayaan customer terhadap produk yang dihasilkan

perusahaan, (2) meningkatnya produktivitas dan cost effectiveness proses bisnis/intern yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa, (3) meningkatnya produktivitas dan komitmen personel. Jadi jika manajemen puncak berkehendak untuk melipatgandakan etos kerja keuangan perusahaannya, maka fokus perhatian seharusnya ditujukan untuk memotivasi personel dalam melipatgandakan etos kerja di perspektif non keuangan atau operasional, karena disitulah terdapat pemacu sesungguhnya (the real drivers) etos kerja keuangan berjangka panjang.

Etos kerja Perusahaan juga berkaitan dengan intensi untuk bertahan dalam perusahaan, tetapi tidak secara langsung berkaitan dengan unjuk kerja karena unjuk kerja berkaitan pula dengan motivasi, kejelasan peran, dan kemampuan karyawan. Adanya rasa keterikatan pada suatu falsafah dan satuan kerja kemungkinan untuk bertahan dalam satuan kerja akan lebih tinggi ketimbang karyawan yang tidak mempunyai rasa keterikatan pada satuan kerja. Karyawan yang mempunyai komitmen terhadap satuan kerja menunjukkan kuatnya pengenalan dan keterlibatan karyawan dalam satuan kerja.

Dalam rangka meningkatkan Etos kerja Perusahaan di Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan, diperlukan model yang menyeluruh, terarah, dan terukur. Beberapa faktor yang berdasarkan analisis statistik memiliki Peranan signifikan harus pula menjadi bahan pengkajian untuk membuat perencanaan pengembangan khususnya dalam lingkup Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan.

Lingkungan Bisnis Eksternal dalam suatu Perusahaan menjadi salah satu faktor kunci yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu Perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan Bisnis Eksternal dapat menyentuh berbagai aspek mobilisasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, usaha sadar untuk semakin mendalami berbagai segi Lingkungan Bisnis Eksternal yang efektif perlu dilakukan secara terus menerus. Hal ini disebabkan karena keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada mutu Lingkungan Bisnis Eksternal. Sehingga wajar bila dikatakan bahwa Lingkungan Bisnis Eksternal dalam perusahaan memainkan salah satu peran yang sangat penting dalam keberhasilan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Bisnis Eksternal berPeranan dan signifikan terhadap Etos kerja Perusahaan di Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan. Untuk itu, suatu perusahaan harus mampu menggerakkan, mengakomodir etos kerja keuangan, dan merancang model serta harus bisa menciptakan lingkungan bisnis eksternal yang efektif.

Etos kerja keuangan dalam jangka panjang, hanya dapat diwujudkan melalui usaha-usaha dengan menghasilkan value bagi customer, meningkatkan produktivitas dan cost effectiveness proses bisnis/intern, meningkatkan kapabilitas dan komitmen personel. Melalui pengukuran etos kerja berdasarkan pendekatan balanced scorecard, perusahaan didorong untuk tidak hanya memberikan perhatian pada proses yang ada, tetapi berusaha mencari metode proses baru yang memberikan value lebih baik bagi pelanggan dan pemegang saham untuk model yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka model peningkatan efektivitas perusahaan harus diarahkan untuk peningkatan Etos kerja Perusahaan dengan memperhatikan berbagai faktor seperti melakukan perencanaan model agar setiap kegiatan perusahaan senantiasa menunjukkan adanya Lingkungan Bisnis Eksternal yang tinggi, untuk selanjutnya mesti didukung pula oleh manajemen atau pimpinan yang dapat memahami tindakan-tindakan atau inisiatif-inisiatif yang ditempuh oleh perusahaan.

## KESIMPULAN

Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Models berPeranan signifikan terhadap Etos kerja Perusahaan PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan. Hal ini ditunjukkan dari uji simultan (uji F) dengan membandingkan antara nilai signifikansi hasil perhitungan sebesar 0,000 lebih kecil dari alfa 0,005. Secara simultan kedua variabel bebas meliputi lingkungan bisnis eksternal dan perencanaan models memiliki hubungan yang sangat kuat dengan etos kerja perusahaan, ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi ( R ) sebesar 0,924 (mendekati 1). Daya ramal model juga menunjukkan angka yang cukup besar yaitu dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,853 yang berarti sekitar 85,3% perubahan etos kerja perusahaan dapat diprediksi oleh variabel lingkungan bisnis eksternal dan perencanaan models sedangkan sisanya 14,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Variabel lingkungan bisnis eksternal merupakan variabel yang paling dominan Peranannya terhadap Etos kerja Perusahaan pada PT. Murfa Surya Mahardika Sulawesi Selatan. Hal ini ditunjukkan dari uji parsial yang dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,434 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alfa 0,05 dibandingkan dengan nilai uji  $t$  untuk variabel perencanaan models nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dan nilai koefisien beta juga lebih kecil dibanding nilai koefisien beta untuk variabel lingkungan bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badudu , J S dan Sultan Muhammad Zein, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Inter Grafika
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen., and Thomas W. Lin. 2000. *Cost Management a Modelc Emphasis* (Terjemahan Susty Ambarriani) Jakarta: Salemba Empat
- Dahlan Siamat. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dess, Gregory R., G.T. Lumpkin. 2003. *Modelc Management International Edition*, McGraw-Hill Irwin
- Erwin A Koetin, 2001. *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek di Indonesia*. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia: Badan Pengawas Pasar Modal.
- Foulnker, David and Cliff Bowmen, 1997. *The Essense of Competitive Strategy*. (Terjemahan oleh Endang Sih Prapti), Yogyakarta: AndiOffset.